Presiden Lepas Ekspor Produk Ke Pasar Global

Tanggal	: Sabtu , 05 Desember 2020
Media	: Pos Kota
Halaman	: 1&11
Wartawan	: johara
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Joko Widodo *(Presiden RI)*
Rubrik	: Halaman Depan
Topik	: Ekspor Produk

Ditengah Pandemi Covid

Presiden Lepas Ekspor Produk ke Pasar Global

Nilai Mencapai Rp23,7 T

JAKARTA (Pos Kota) - Menjelang akhir tahun 2020, Presiden Jokowi melepas kegiatan ekspor Indonesia ke pasar global. Ekspor tersebut berasal dari produk 79 perusahaan kategori non Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan 54 UKM.

Ke Hlm.11kol.3

Berita dari halaman 1

Presiden Lepas EksporProduk ke Pasar Global

Nilai ekspor tersebut mencapai 1,63 miliar dolar AS, atau sekitar 23,75 triliun. Pelepasan kegiatan ekspor secara resmi dilakukan Jokowi dari Istana Kepresidenan Bogor, Kamis sore (4/12).

Hadir dalam acara tersebut, Menteri Perdagangan Agus Suparmanto, Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan para menteri lainnya. Selain itu, hadir pula para kepala daerah, di antaranya, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

Dalam sambutannya, Jokowi menjelaskan bahwa salah satu kuncinya untuk memperbaiki perekonomian adalah dengan meningkatkan ekspor. "Ekspor adalah bukan hanya untuk membantu pelaku usaha dan juga menciptakan lapangan kerja, tapi juga menghasilkan devisa dan menurangi defisit anggaran berjalan," terang Jokowi.

Kepala Negara menegaskan di tengah situasi pandemi dan perekonomian global yang sedang lesuh pada saat ini berdampak pada pasar ekspor yang pasti menurun.

"Namun kita tidak boleh menyerah, kita harus melihat lebih jeli, dalam melihat peluang pasar ekspor yang masih terbuka lebar di negara - negara yang juga sedang mengalami pandemi," tandas mantan gubernur DKI Jakarta.

BUKAN SEREMONIAL

Presiden pun mengingatkan agar kegiatan pelepasan ekspor seperti ini tidak hanya menjadi kegiatan seremonial semata melainkan dijadikan momentum peningkatan ekspor Indonesia.

Saya ingatkan agar kegiatan pelepasan ekspor seperti ini tidak hanya seremonial semata tetapi menjadi momentum yang berkelanjutan, menghasilkan nilai ekspor yang terus meningkat," tegas Jokowi.

Sedangkan Mendag Agus Suparmanto menegaskan ekspor kali ini berasal dari 79 perusahaan kategori non UKM dan 54 kategori UKM dengan nilai nilai ekspor tersebut mencapai 1,63 miliar dolar AS, atau sekitar 23,75 triliun.

Agus menjelaskan dari 79 perusahaan non-UKM tersebut, terdapat satu perusahaan yang berhasil untuk pertama kali melakukan ekspor perdana dan tujuh perusahaan lainnya berhasil melakukan diversifikasi produk baru.

Sedangkan 71 perusahaan lainnya adalah perusahaan yang rutin melakukan ekspor. Total nilai ekspor dari 79 perusahaan non-UKM mencapai Rp23,48 triliun.

Untuk 54 UKM, nilai ekspornya mencapai Rp178,15 miliar. Terdapat tujuh UKM yang berhasil melakukan ekspor perdana dan sebelas UKM tercatat berhasil melakukan diversifikasi produk. Sisa 36 UKM lainnya telah secara rutin melakukan ekspor produknya.

Tujuan negara ekspor dari produk-produk tersebut, antara lain Amerika, Australia, Eropa (Jerman, Belanda, Rusia, Inggris, Spanyol), Asia (RRT, Jepang, India, Singapura, Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Vietnam, Myanmar, Filipina, Srilanka, Bangladesh, Pakistan), dan Amerika Latin (Chile, Meksiko, Kanada, Brazil).

(johara/bi/ird)